

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Umum

##### 1. Gambaran Umum MTs Nurul Huda Bulusari

###### a. Profil

MTs Nurul Huda Bulusari adalah Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di Desa Bulusari Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda didirikan berlandaskan ajaran “Ahlusunnah Waljama’ah”, dimana peserta didik tidak hanya diajarkan materi pelajaran umum saja melainkan pelajaran keagamaan tambahan juga diajarkan meliputi Aswaja, BTQ dan diajarkan kebiasaan ngaji pagi Juz 30, Yasiin, Waqi’ah, serta sholat Dhuha berjamaah disertai Istigotsah setiap hari jum’at.

###### b. Sejarah

MTs Nurul Huda adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang dikelola oleh Yayasan Nurul Huda Bulusari yang berlokasi di Desa Bulusari Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. MTs Nurul Huda berdiri pada tahun 1984 yang dibidani oleh H. Duriyat, sebagai pengembangan pendidikan lanjutan dari MI yang telah dikelola yayasan sejak tahun 1954. Pada awal berdiri, MTs Nurul Huda menginduk ke MTs Negeri Bangil.

Pada Tahun 1989 keluarlah Piagam Madrasah Nomor: W.m.06.02/1410/B/Ket/1989 pada tanggal 12 Agustus 1989 yang ditandatangani oleh Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam H.A.M. Harnowo LML sebagai piagam terdatar untuk MTs Nurul Huda. Sejak didirikan sampai saat ini, pembelajaran secara berkesinambungan berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 2006 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yang semula dilaksanakan pada sore hari, sampai saat penulis melakukan penelitian.

Tampak kepemimpinan di MTs Nurul Huda sejak awal dirikan dipimpin oleh; H. Duriyat sebagai Kepala Madrasah pertama, selanjunya Bapak Mohammad Qosim, kemudian Bapak Umar Faruq, setelah itu Kepala MTs dipegang oleh H. Duriyat sampai tahun 2006. Peride berikutnya oleh Bapak Drs. Machul Usman sampai tahun 2010, kemudian dipimpin oleh Widaryanto, S. Ag. Dan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Marzuqi, S. Pd.I., M. MPd. Sampai tahun 2020. Pada periode ini, saat penulis melakukan penelitian, tampuk pimpinan MTs dipimpin oleh Ibu Lianatus Sholihah, S. Ag.

c. Visi – Misi

VISI

“Terwujudnya generasi yang Islami, berakhlak mulia, kompetitif dan berwawasan lingkungan”.

## MISI

1. Mengembangkan lingkungan sekolah yang Islami dan kondusif
  2. Melaksanakan pembinaan aqidah dan akhlak karimah bagi peserta didik
  3. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidikan dan kependidikan secara berkelanjutan.
  4. Membuat sistim pembinaan menuju sikap kompetitif di era digital
  5. Membuat sistem pengembangan pembelajaran berbasis teknologi
  6. Melaksanakan pembelajaran yang menerapkan ketrampilan, percobaan dan penelitian
  7. Melaksanakan pengembangan life skill di madrasah
  8. Melaksanakan pembinaan siswa peduli lingkungan
- d. Kondisi Non Fisik Sekolah

MTs Nurul Huda Bulusari pada Tahun Pelajaran 2021/ 2022 memiliki siswa berjumlah 158 siswa. Pada tahun ini peserta didik terbanyak terdapat pada kelas 7 sedangkan peserta didik paling sedikit terdapat pada kelas 9. Dengan rincian jumlah siswa pertingkat disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Data Rincian Jumlah Siswa Peringkat

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki - Laki	Perempuan	
1	VII	2	43	27	70
2	VIII	2	35	21	56
3	IX	1	17	15	32
	Jumlah	5	95	63	158

## **B. Deskripsi Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta validasi perangkat pembelajaran serta instrument penelitian meliputi RPP, Soal Tes, Lembar aktivitas guru dan siswa kepada Dewi Sukriyah, M.Pd selaku validator pertama dalam penelitian kemudian dilakukan validasi oleh Dr. Lestariningsih, S.Pd., M.Pd selaku validator kedua dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Kemudian pada tahap kedua peneliti meminta izin kepada lembaga MTs Nurul Huda Bulusari dan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran matematika yaitu sebagai guru mitra sekaligus validator ketiga dalam penelitian ini yaitu Edy Sunyoto, S. Pd. Peneliti menjelaskan teknik pengambilan data kemampuan berpikir kritis siswa yang hanya menggunakan 9 sampel siswa serta langkah – langkah pembelajaran dengan model BBL. Setelah ketiga validator tersebut menyetujui maka selanjutnya penelitian dapat dilaksanakan.

Sebelum melakukan tatap muka dengan peserta didik, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian. Peneliti merencanakan menyusun pembelajaran dalam satu minggu yaitu 5 jam tatap muka (@40 Menit) dalam jadwal pembelajaran dibagi menjadi 2 pertemuan yaitu 2 jam tatap muka dan

3 jam tatap muka. Pada pertemuan pertama peneliti langsung melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran BBL. Pembentukan kelompok berdasarkan arahan dari guru mitra. Pertemuan kedua digunakan untuk mengerjakan instrumen, angket siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan peneliti.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dikelas IX MTs Nurul Huda Bulusari yang terdiri dari 32 siswa dengan rincian 17 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan, sampel yang digunakan hanya 9 siswa. Untuk pengambilan sampel 9 siswa direkomendasikan oleh guru pamong yaitu peserta didik kelas IX yang memiliki kemampuan diatas rata - rata, adapun nama- nama siswa tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data nama – nama siswa sebagai sampel

No	Nama
1	AIS
2	DPS
3	EPR
4	MFIP
5	MSF
6	MMI
7	MA
8	NP
9	RJA

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan 2 hari pada bulan pebruari tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rincian Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 10 Pebruari 2022	Pertemuan 1, Pembelajaran dengan model pembelajaran BBL materi Bangun ruang sisi lengkung (Tabung)
2	Senin, 14 Pebruari 2022	Pertemuan 2, Pemberian Post Test dan angket

a. Pertemuan Pertama

Pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 pebruari 2022 pada pertemuan pertama ini guru memperkenalkan peneliti dan menjelaskan kepada peserta didik bahwa dalam satu minggu ini peneliti akan melaksanakan penelitian pada kelas ini. Guru mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti membuat list nama – nama siapa saja yang menjadi sampel pada penelitian dan menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran BBL. Pada tahap pertama Pra- Pemaparan peneliti memberikan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik kemudian selanjutnya peneliti mempersiapkan peserta didik dengan melakukan gerakan kecil atau biasa disebut dengan senam otak. Peserta didik terlihat

antusias mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh peneliti. Tahap kedua persiapan, peneliti mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu bangun ruang sisi lengkung (tabung) dengan benda – benda berbentuk tabung yang pernah dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari – hari. Peneliti juga mengecek pengetahuan siswa dengan menanyakan pengetahuannya dengan benda berbentuk tabung baik unsur maupun sifatnya. Tahap ketiga inisiasi dan akuisisi peneliti membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang homogen hal ini berdasarkan kemampuan siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian setiap kelompok diminta untuk memilih tabung yang telah disiapkan dan memberikan LKS, kertas manila, lem, gunting dan penggaris selanjutnya peserta diminta untuk menyelesaikan LKS masing – masing. Tahap keempat setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil dari kelompok masing masing dan setiap kelompok diminta saling menanggapi dan mengoreksi hasil pekerjaan dari kelompok lain yang dipresentasikan. Tahap kelima inkubasi dan memasukkan memori, peneliti meminta untuk seluruh peserta didik beristirahat ditempat sambil diputarkan musik. Tahap keenam verifikasi dan pengecekan keyakinan, peneliti memberikan test kepada siswa berupa 5 soal uraian. Tahap ketujuh perayaan dan integrasi, peneliti mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan dan ucapan selamat, serta peneliti juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua nanti.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 pebruari 2022. Peneliti memberi salam dan menanyakan keadaan peserta didik, selanjutnya peneliti memberi LKS dan angket kepada peserta didik untuk diselesaikan.

**C. Hasil dan Analisis Data Penelitian**

1. Data Observasi Guru

Data obseravsi guru diperoleh selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran BBL. Observasi aktivitas guru dilaksanakan oleh guru mitra beserta observasi siswa. Observasi dilakukan kepada 9 siswa kelas IX. Hasil observasi guru dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>Pra-Pemaparan</b>	
	Ramah tamah (salam, presensi)	4
	Memberikan motivasi	3
	Mempersiapkan psikis	4
	Mengajak senam otak	2
	<b>Persiapan</b>	
	Mengaitkan materi	4
	Menggali pengetahuan siswa tentang materi	3
	<b>Inisiasi dan Akuisisi</b>	
	Dapat membentuk kelompok	3

No.	Aspek yang dinilai	Skor
	Membagi tugas kepada peserta didik	4
	<b>Elaborasi</b>	
	Menciptakan diskusi kelas dengan presentasi kelompok	4
	<b>Inkubasi dan Memasukkan Memori</b>	
	Menciptakan suasana rileks pada peserta didik	3
	<b>Verifikasi dan Pengecekan Keyakinan</b>	
	Memberikan Kuis	3
	<b>Perayaan dan Integrasi</b>	
	Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok terbaik	4
2.	Pengelolaan Waktu	3
3.	Suasana Kelas	
	Berpusat pada siswa	3
	Siswa antusias selama pembelajaran	4
	Jumlah	51
	Rata – rata	3,4

Penyampaian senam otak oleh peneliti kurang diterima oleh peserta didik, terlihat peserta didik merasa malu untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh peneliti, mereka terlihat canggung menirukan gerakan yang dicontohkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penilaian seluruh aspek penilaian model pembelajaran BBL tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran BBL termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini terlihat pada hasil akhir atau rata – rata seluruh aspek penilaian sebesar 3,4 atau 85 %.

## 2. Data Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran BBL disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Data Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Observer	
		1	2
1.	Antusiasme siswa saat senam otak	78 %	80.6 %
2.	perhatian siswa terhadap guru	89 %	91.7 %
3.	Keaktifan siswa saat bertanya dan menjawab pertanyaan	86 %	83.3 %
4.	Keterampilan siswa dalam membuat tabung	89 %	86.1 %
5.	Keterampilan siswa dalam berpendapat dan mengkritik	78 %	80.6 %
6.	Interaksi siswa saat diskusi dalam kelompok	83 %	80.6 %
7.	Antusiasme siswa saat menyelesaikan tugas kelompok	78 %	88.9 %
8.	Ketertiban saat mengikuti pembelajaran	89 %	86.1 %
9.	Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)	86 %	91.7 %
10.	Keaktifan saat membuat kesimpulan	83 %	86.1 %

Berdasarkan instrument aktivitas siswa perolehan persentase tertinggi pada indikator perhatian siswa terhadap guru, selanjutnya persentase tertinggi kedua pada indikator penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi). Pada indikator antusiasme siswa saat senam otak memiliki persentase paling sedikit hal ini disebabkan karena kegiatan senam otak merupakan hal yang baru bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak

dapat melakukan senam otak secara maksimal bahkan mereka terlihat enggan untuk melakukan kegiatan senam otak tersebut.

### 3. Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Data hasil lembar kerja siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung, diperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut :

Tabel. 4.6 Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Soal Kesatu

No	Nama	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis					Jumlah	Rata - rata
		Mengidentifikasi	Menganalisis	Menghubungkan	Memecahkan Masalah	Mengevaluasi		
1.	AIS	4	4	4	4	4	20	100 %
2.	DPS	3	4	3	3	4	17	85 %
3.	EPR	3	4	3	3	4	17	85 %
4.	MFIP	4	4	4	4	4	20	100 %
5.	MSF	4	4	4	4	4	20	100 %
6.	MMI	4	4	4	4	4	20	100 %
7.	MA	4	4	4	4	4	20	100 %
8.	NP	3	4	3	3	4	17	85 %
9.	RJA	4	4	4	4	4	20	100 %

Tabel. 4.7 Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Soal Kedua

No	Nama	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis					Jumlah	Rata - rata
		Mengidentifikasi	Menganalisis	Menghubungkan	Memecahkan Masalah	Mengevaluasi		
1.	AIS	2	3	2	2	3	12	60 %
2.	DPS	2	2	2	2	2	10	50 %

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis								
No	Nama	Mengidentifikasi	Menganalisis	Menghubungkan	Memecahkan Masalah	Mengevaluasi	Jumlah	Rata – rata
3.	EPR	2	2	2	2	2	10	50 %
4.	MFIP	2	3	2	2	3	12	60 %
5.	MSF	2	3	2	2	3	12	60 %
6.	MMI	2	3	2	2	3	12	60 %
7.	MA	4	4	4	4	4	20	100 %
8.	NP	2	2	2	2	2	10	50 %
9.	RJA	3	4	3	3	4	17	85 %

Tabel. 4.8 Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Soal Ketiga

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis								
No	Nama	Mengidentifikasi	Menganalisis	Menghubungkan	Memecahkan Masalah	Mengevaluasi	Jumlah	Rata – rata
1.	AIS	4	4	4	4	4	20	100 %
2.	DPS	2	2	2	2	2	10	50 %
3.	EPR	2	3	2	2	3	12	60 %
4.	MFIP	2	3	2	2	3	12	60 %
5.	MSF	4	4	4	4	4	20	100 %
6.	MMI	2	3	2	2	3	12	60 %
7.	MA	4	4	4	4	4	20	100 %
8.	NP	2	3	2	2	3	12	60 %
9.	RJA	3	4	3	3	4	17	85 %

Tabel. 4.9 Data Berpikir Kritis Siswa Pada Soal Keempat

No	Nama	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis					Jumlah	Rata – rata
		Mengidentifikasi	Menganalisis	Menghubungkan	Memecahkan Masalah	Mengevaluasi		
1.	AIS	4	4	4	4	4	20	100 %
2.	DPS	4	4	4	4	4	20	100 %
3.	EPR	4	4	4	4	4	20	100 %
4.	MFIP	4	4	4	4	4	20	100 %
5.	MSF	4	4	4	4	4	20	100 %
6.	MMI	4	4	4	4	4	20	100 %
7.	MA	4	4	4	4	4	20	100 %
8.	NP	4	4	4	4	4	20	100 %
9.	RJA	4	4	4	4	4	20	100 %

Tabel. 4.10 Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Soal Kelima

No	Nama	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis					Jumlah	Rata – rata
		Mengidentifikasi	Menganalisis	Menghubungkan	Memecahkan Masalah	Mengevaluasi		
1.	AIS	4	4	4	4	4	20	100 %
2.	DPS	2	3	2	2	3	12	60 %
3.	EPR	2	3	2	2	3	12	60 %
4.	MFIP	4	4	4	4	4	20	100 %
5.	MSF	4	4	4	4	4	20	100 %
6.	MMI	4	4	4	4	4	20	100 %
7.	MA	4	4	4	4	4	20	100 %
8.	NP	2	3	2	2	3	12	60 %
9.	RJA	4	4	4	4	4	20	100 %

Tabel. 4.11 Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Tiap Peserta Didik

No	Indikator	Nama Siswa								
		AIS	DPS	EPR	MFIP	MSF	MMI	MA	NP	RJA
1.	Mengidentifikasi	18	15	13	14	18	16	20	15	16
2.	Menganalisis	19	16	16	17	19	18	20	17	19
3.	Menghubungkan	18	15	13	14	18	16	20	15	16
4.	Memecahkan Masalah	18	15	13	14	18	16	20	15	16
5.	Mengevaluasi	19	16	16	17	19	18	20	17	19
	Jumlah	92	77	71	76	92	84	100	79	86

Berdasarkan tabel kemampuan berpikir kritis siswa tiap soal pada soal pertama tiga peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis baik yaitu dengan persentase 85 % dan enam peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik dengan persentase 100 %. Pada soal nomor dua terdapat tujuh peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kurang meliputi tiga peserta didik dengan persentase 50 % dan empat peserta didik dengan persentase 60 % dan satu peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis baik dengan persentase 85 % serta satu peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik dengan persentase 100 %.

Pada soal nomor tiga terdapat lima peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kurang meliputi satu peserta didik dengan persentase 50 % dan empat peserta didik dengan persentase 60 %, satu peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis baik dengan persentase 85 % dan tiga peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik yaitu dengan persentase 100

% . Soal nomor empat seluruh peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik dengan persentase 100 % . Sedangkan untuk soal nomor lima terdapat tiga peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kurang dengan persentase 60 % dan enam peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik dengan persentase 100 % .

Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa tiap peserta didik dari hasil mengerjakan LKS diperoleh tiga peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik, lima peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis baik dan satu siswa memiliki kemampuan berpikir kritis cukup.

#### 4. Data Analisis Respons Siswa

Data hasil angket respons siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Data Analisis Respons Siswa

No	Pernyataan	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1.	Pembelajaran dengan MODEL BBL lebih menarik dan menyenangkan			3	5	90.6 %	Sangat Baik
2.	Menurut saya pembelajaran dengan model BBL menjenuhkan	3	5			84.3 %	Sangat Baik
3.	Pembelajaran dengan model BBL membuat saya lebih termotivasi			3	5	90.6 %	Sangat Baik
4.	Saya kurang terampil jika menggunakan pembelajaran model BBL		8			75 %	Baik

No	Pernyataan	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		STS	TS	S	SS		
5.	Pembelajaran dengan model BBL mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru				8	100 %	Sangat Baik
6.	Belajar matematika dengan model model BBL membuat saya tertekan		8			75 %	Baik
7.	Pembelajaran dengan model BBL membuang-buang waktu belajar saya	5	3			90.6 %	Sangat Baik
8.	Saya dapat mengeksplorasi diri saya dengan pembelajaran model BBL			8		75 %	Baik
9.	Pembelajaran dengan model BBL melatih saya untuk mengemukakan pendapat			3	5	90.6 %	Sangat Baik
10.	Saya merasa lebih aktif dalam belajar ketika mengikuti pembelajaran dengan model BBL			5	3	84.3 %	Sangat Baik
11.	Materi yang diajarkan dengan model BBL menjadi mudah diingat			5	3	84.3 %	Sangat Baik
12.	Saya tidak dapat mengemukakan pendapat saat belajar menggunakan model BBL		8			75 %	Baik
13.	Saat belajar dengan model BBL saya dapat berdiskusi dan bertukar pendapat dengan baik			3	5	90.6 %	Sangat Baik

No	Pernyataan	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		STS	TS	S	SS		
14.	Belajar dengan model BBL membuat saya mengantuk	8				100 %	Sangat Baik
15.	Saya kurang memahami materi ketika belajar dengan model BBL		8			75 %	Baik

Berdasarkan hasil angket respon siswa presentasi seluruh peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran BBL membuat mereka dapat menciptakan ide-ide baru dan persentase 90,6 % peserta didik setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan model BBL dapat melatih mereka untuk mengemukakan pendapat. Selanjutnya pada indikator belajar dengan model BBL membuat saya mengantuk seluruh peserta didik menyatakan sangat tidak setuju.